

**ANALISIS BANTUAN PERALATAN BOGA  
DARI DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA  
SEMARANG BAGI PENGEMBANGAN USAHA  
KELOMPOK PELAKU USAHA MIKRO DI  
KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**GERY BRAMESTA ANNAS**  
**NIM. 12020110141026**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun	Gery Bramesta Annas
Nomor Induk Mahasiswa	12020110141026
Fakultas/ Jurusan	Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Skripsi	<b>ANALISIS BANTUAN PERALATAN BOGA DARI DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG BAGI PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG</b>
Dosen Pembimbing	Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si

Semarang, 9 Juni 2016

Dosen Pembimbing

(Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si)

NIP. 196905101997021001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Gery Bramesta Annas  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110141026  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS BANTUAN PERALATAN BOGA  
DARI DINAS KOPERASI DAN UMKM  
KOTA SEMARANG BAGI  
PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK  
PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA  
SEMARANG**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 juni 2016

Tim Penguji :

1. Achma Hendra Setiawan S.E.,M.Si (.....)
2. Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto , MSc, Ph.D (.....)
3. Dr. Nugroho SBM, MSP (.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I.

Anis Chariri, SE, M.Com.,Ph.D, Akt  
NIP. 196708091992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Gery Bramesta Annas menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS BANTUAN PERALATAN BOGA DARI DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG BAGI PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Gery Bramesta Annas)

NIM: 12020110141036

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*~Kejarlah apa yang bermanfaat bagimu, dan mintalah pertolongan hanya kepada Allah. Jangan mudah menyerah dan jangan pernah berkata “kalau saja aku melakukan begini, pasti akan jadi begini” tapi katakanlah “Allah telah mentakdirkan dan apa yang dikehendaki olehnya pasti akan terjadi”~*

*(Hadits Nabi Muhammad S.A.W)*

*~Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar~*

*(Umar Ibn Al-Khattab)*

*~Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang~*

*(Ir. Soekarno)*

**UNTUK KEDUA ORANG TUA DAN ADIK PENULIS**

## **ABSTRACT**

*The development of micro enterprises (MEs) proved to be a major stimulus of the sector which directly influence the growth of the national economy with 98% total number of existing business are on this section. The majority of entrepreneurs in Indonesia are in the category of micro enterprise section as many as 57,1 million of the total existing businesses. However one of the obstacles in the development of micro-enterprises are the limitations of the able to buy equipment to produce due lack of financial capacity, budget constraints, lack of skills and managerial skills held for operating the business. Therefore, one of the efforts made to overcome these problems is the provision of catering equipment assistance from the department of Cooperatives and SMEs as supporting the operation and development of production of small and medium micro enterprises*

*The purpose of this study is to see the difference in the group of micro business before and after the catering equipment assistance from the Department of Cooperatives and SMEs in terms of value of production, turnover, profits and spending. The object of research the group of micro business who get help from the catering assistance from Department of Cooperatives and SMEs in Wonodri Village, District of South Semarang, Semarang as many as 70 Micro Entrepreneurs. Types of data collected are primary data and secondary data. Data analysis methods include validity, reliability test, and Wilcoxon sign rank test statistic.*

*Based on Wilcoxon sign rank test for the production value variable obtained -p value of 0.000 ( $0.000 < 0.5$ ), which means there are significant differences in the variables of production value between before and after getting help from the catering equipment Cooperatives and SMEs, with and increase of 5,73%. Sign rank test calculations on sales turnover variable obtained -p values of ( $0.000 < 0.5$ ), which means there are significant differences in the variable sales turnover between before and after getting assistance catering equipment with an increase of 5.87%. Sign rank test calculations on the profit variable obtained the -p values by ( $0.000 < 0.5$ ), which means there are significant differences in the variable profit between before and after getting assistance catering equipment with an increase of 14.04%. Rank test calculations sign on business expensess variables -p values obtained by ( $0.000 < 0.5$ ), which means there are significant differences in the variables business expensess between before and after getting assistance catering equipment with an increase of 3.40%*

*Keywords :Micro Enterprises, Production Value, Sales, Profit, and Business expensess*

## ABSTRAK

Perkembangan usaha mikro terbukti merupakan penggerak utama dalam sektor riil karena 98% kelompok pelaku usaha di Indonesia berada dalam kategori ini, namun salah satu hambatan dalam perkembangan usaha mikro adalah keterbatasan peralatan produksi karena umumnya pelaku usaha mikro belum mampu membeli peralatan untuk memproduksi. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan pemberian bantuan peralatan boga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan pada kelompok pelaku usaha mikro antara sebelum dan sesudah memperoleh bantuan peralatan boga dari Dinas Koperasi dan UMKM ditinjau dari nilai produksi, omset penjualan, keuntungan dan belanja usahanya. Objek penelitian yaitu kelompok pelaku usaha mikro yang mendapatkan bantuan boga dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kelurahan Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang sebanyak 70 Pelaku Usaha Mikro. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji statistik pangkat tanda Wilcoxon.

Berdasarkan uji pangkat tanda Wilcoxon untuk variabel nilai produksi diperoleh nilai  $-p$  sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,5$ ) yang berarti ada perbedaan signifikan pada variabel nilai produksi antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan peralatan boga dari Dinas Koperasi dan UMKM, dengan peningkatan sebesar 5,73%. Perhitungan uji pangkat tanda pada variabel omset penjualan diperoleh nilai  $-p$  sebesar ( $0,000 < 0,5$ ) yang berarti ada perbedaan signifikan pada variabel omset penjualan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan peralatan boga dengan peningkatan sebesar 5,87%. Perhitungan uji pangkat tanda pada variabel keuntungan diperoleh nilai  $-p$  sebesar ( $0,000 < 0,5$ ) yang berarti ada perbedaan signifikan pada variabel keuntungan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan peralatan boga dengan peningkatan sebesar 14,04%. Perhitungan uji pangkat tanda pada variabel belanja usaha diperoleh nilai  $-p$  sebesar ( $0,000 < 0,5$ ) yang berarti ada perbedaan signifikan pada variabel belanja usaha boga antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan peralatan boga dengan peningkatan sebesar 3,40%

Kata kunci: Usaha Mikro, Nilai Produksi, Omset Penjualan, Keuntungan, dan Belanja Usaha Boga

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”ANALISIS BANTUAN PERALATAN BOGA DARI DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG BAGI PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK PELAKU USAHA MIKRO KOTA SEMARANG”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr Suharnomo, SE, MSi. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.
3. Arif Pujiyono, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

4. Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan, saran serta kritik yang membangun yang sangat-sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
5. Hastarini Dwi Atmanti, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Mayanggita Kirana, S.E., M.Si. selaku dosen wali pengganti yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan memberikan konsultasi mengenai uji statistik untuk proses skripsi penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
8. Seluruh staf, pegawai serta seluruh civitas akademik yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas seluruh bantuannya.
9. Kedua orang tua penulis, ayah (Alm) Teuku Machmudin dan Ibu Lucky Dewiaty, terimakasih untuk kasih sayang, perhatian, pendidikan, motivasi, dorongan, nasihat, pengajaran mengenai kehidupan dan makna dari kehidupan serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk segala kebaikan penulis yang semuanya tak ternilai besarnya untuk hidup penulis.

10. Adik Kandung, dan Sahabat Penulis, Rinaldi Alamsyah, terimakasih atas perhatian, kasih sayang, dorongan, masukan, penyemangat, yang selalu mengingatkan penulis untuk bisa menjadi lebih baik lagi diesok hari dan bisa menjadi contoh yang baik untuknya. aamiin
11. Teman – teman S1 IESP Reguler II angkatan 2010 Fakultas Ekonomika dan Bisnis terimakasih atas pertemanan selama masa perkuliahan dan segala motivasi, masukan yang berguna untuk penulis.
12. Keluarga besar Kos Ungu Bapak Sugimin, Ibu Siti, Fadil, Emil, serta semua kawan – kawan kos the gimins.
13. Teman-teman KKN Tim 2 2012/2013 Desa Kaliayu, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal, terimakasih atas kebersamaan selama 45 hari dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik atas skripsi ini.

Semarang, 9 Juni 2016  
Penulis

(Gery Bramesta Annas)  
NIM: 12020110141026

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Perumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Kegunaan Penelitian.....	9
1.5    Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Landasan Teori.....	11
2.1.1    Usaha Mikro.....	11
2.1.2    Kelompok Pelaku Usaha Mikro.....	25
2.1.3    Teori dan Fungsi Produksi .....	26
2.1.4    Kemiskinan .....	28
2.1.5    Program Penanggulangan Kemiskinan .....	31
2.2    Penelitian Terdahulu .....	32
2.3    Kerangka Pemikiran Teoretis.....	36
2.4    Hipotesis Penelitian.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	38
3.2	Populasi dan Responden .....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	40
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5	Metode Analisis .....	41
3.5.1	Uji Validitas .....	42
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	43
3.5.3	Uji Pangkat Tanda <i>Wilcoxon</i> .....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.1.1	Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi Kota Semarang.....	45
4.1.2	Demografis, Mata Pencaharian, dan Potensi Wilayah..	47
4.1.3	Profil Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Semarang.....	48
4.1.4	Profil Kelompok Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan.....	49
4.2	Analisis Data .....	52
4.2.1	Profil Responden.....	52
4.2.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	64
4.2.2.1	Uji Validitas .....	64
4.2.2.2	Uji Reliabilitas .....	66
4.2.3	Deskripsi Variabel Penelitian .....	67
4.2.3.1	Variabel Nilai Produksi.....	67
4.2.3.2	Variabel Omset Penjualan.....	68
4.2.3.3	Variabel Keuntungan .....	69
4.2.3.4	Variabel Belanja Usaha.....	71
4.3	Implementasi Hasil.....	72
4.3.1	Variabel Nilai Produksi.....	73
4.3.2	Variabel Omset Penjualan.....	74

4.3.3	Variabel Keuntungan .....	74
4.3.4	Variabel Belanja Usaha.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Keterbatasan.....	79
5.3	Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Besar Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 ..... 2
Tabel 1.2	Perkembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 – 2014 ..... 3
Tabel 1.3	Data Realisasi GERDU KEMPLING Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang..... 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu..... 34
Tabel 3.1	Kelompok Pelaku usaha Mikro (KPUM) di Kelurahan Wonodri Tahun 2014..... 39
Tabel 4.1	Ketinggian Kota Semarang..... 46
Tabel 4.2	Jumlah Usaha Menurut Kecamatan di kota Semarang Tahun 2009 ..... 49
Tabel 4.3	Tabel Perbandingan Nilai Produksi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 53
Tabel 4.4	Tabel Perbandingan Nilai Produksi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tempat Usaha..... 53
Tabel 4.5	Tabel Perbandingan Nilai Produksi Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 54
Tabel 4.6	Tabel Perbandingan Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 54
Tabel 4.7	Tabel Perbandingan Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tempat Usaha..... 55
Tabel 4.8	Tabel Perbandingan Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 55
Tabel 4.9	Tabel Perbandingan Tingkat Keuntungan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 56

Tabel 4.10	Tabel Perbandingan Tingkat Keuntungan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tempat Usaha.....	56
Tabel 4.11	Tabel Perbandingan Tingkat Keuntungan Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
Tabel 4.12	Tabel Perbandingan Belanja Usaha Boga Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.13	Tabel Perbandingan Belanja Usaha Boga Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tempat Usaha.....	58
Tabel 4.14	Tabel Perbandingan Belanja Usaha Boga Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	58
Tabel 4.15	Tabulasi Silang Profil Responden .....	61
Tabel 4.16	Pengujian Validitas Instrumen Nilai Produksi .....	65
Tabel 4.17	Pengujian Validitas Instrumen Omset Penjualan .....	65
Tabel 4.18	Pengujian Validitas Instrumen Keuntungan.....	65
Tabel 4.19	Pengujian Validitas Instrumen Belanja Usaha .....	66
Tabel 4.20	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	66
Tabel 4.21	Nilai Produksi Sebelum dan Sesudah Pemberian Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM .....	67
Tabel 4.22	Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah Pemberian Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM .....	69
Tabel 4.23	Keuntungan Sebelum dan Sesudah Pemberian Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM .....	70
Tabel 4.24	Belanja Usaha Sebelum dan Sesudah Pemberian Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM .....	71
Tabel 4.25	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Nilai Produksi Sebelum dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.....	73
Tabel 4.26	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.....	74

Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Keuntungan Sebelum dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.....	75
Table 4.28 Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Belanja Usaha Sebelum dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Fungsi Produksi yang memaksimalkan laba .....	28
Gambar 2.2 Lingkaran Setan Kemiskinan versi Nurkse .....	30
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	36
Gambar 4.1 Peta Administratif Kota Semarang .....	45
Gambar 4.2 Luas Wilayah Kota Semarang Menurut Kecamatan (Km <sup>2</sup> ) .....	47
Gambar 4.3 Persentase Jenis Kelamin Responden.....	62
Gambar 4.4 Persentase Status Perkawinan Responden.....	62
Gambar 4.5 Persentase Tingkat Pendidikan Responden .....	63
Gambar 4.6 Persentase Tempat Usaha Responden Berdasarkan Letak .....	63
Gambar 4.7 Persentase Lamanya Mendirikan Usaha.....	64
Gambar 4.8 Rata-rata Nilai Produksi Sebelum Bantuan Peralatan Boga dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang .....	68
Gambar 4.9 Rata-rata Omset Penjualan Sebelum Bantuan Peralatan Boga dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang .....	69
Gambar 4.10 Rata-rata Keuntungan Sebelum Bantuan Peralatan Boga dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang .....	70
Gambar 4.11 Rata-rata Belanja Usaha Sebelum Bantuan Peralatan Boga dan Sesudah Bantuan Peralatan Boga dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang .....	72
Gambar 4.12 Persentase Kenaikan Variabel Penelitian .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Profil Responden .....	84
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner .....	87
Lampiran 3 Uji Validitas.....	89
Lampiran 4 Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 5 Uji Pangkat Tanda Wilcoxon .....	93
Lampiran 6 Kuesioner.....	97
Lampiran 7 Dokumentasi.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia saat ini, mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (*capital intensive*). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002).

Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerinah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan UMKM melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, UMKM perlu dikembangkan agar dapat menopang laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti merupakan penggerak utama sektor riil yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM pada tahun 2013 sebanyak 57,8 juta unit dengan terbagi sebagai berikut, 57.189.393 unit Usaha Mikro, 654.222 unit Usaha kecil dan 52.106 unit Usaha Menengah. Jumlah UMKM pada tahun 2013 adalah sekitar 99,99 persen dari jumlah total unit usaha yang ada, Unit-unit tersebut diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 96,99%. Dengan kontribusi terhadap PDB adalah sebesar 57,56% atau setara dengan Rp 1.536.918,8 triliun

Definisi UMKM Menurut UU No. 20 tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Besar**  
**berdasarkan UU No.20 tahun 2008**

Skala Usaha	Kekayaan	Hasil Penjualan	Jumlah per 2013	Persentase
Mikro	< Rp 50 Juta	< Rp 300 Juta	57,1 Juta Unit	98%
Kecil	Rp 50 juta – Rp 500 Juta	Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar	654.222 Unit	1,13%
Menengah	Rp 500 juta – Rp 10 Miliar	Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar	52.196 Unit	0,09%
Besar	> Rp 10 Miliar	> Rp 50 Miliar	5.006 Unit	0,01%

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM, 2013

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa 98% kelompok pelaku usaha di Indonesia berada dalam kategori usaha mikro yaitu sebanyak 57,1 juta unit dari keseluruhan total pelaku usaha yang ada

Namun demikian, pemberdayaan UMKM ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri. (Sudaryanto, 2011).

Menurut data dari Bank Indonesia, pada tahun 2015 ekonomi Jawa Tengah tumbuh sebesar 5% (per triwulan III), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 4,8%. Sebagian besar komponen di sisi pengeluaran menunjukkan peningkatan terutama dari sisi konsumsi dan investasi. Konsumsi rumah tangga tumbuh membaik sejalan dengan adanya dorongan konsumsi saat Hari Raya Idul Fitri. Anggaran pemerintah juga terealisasi cukup baik sehingga memperbaiki konsumen konsumsi pemerintah pada komponen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Meningkatnya konsumsi dan investasi disisi pengeluaran terlihat pula pada membaiknya pertumbuhan ekonomi dilapangan usaha perdagangan dan konstruksi.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 - 2014**

No.	Deskripsi Data	Satuan	Tahun			
			2011	2012	2013	2014 (kwIV)
1.	Jumlah UMKM	Unit	70.222	80.583	90.339	99.681
	Produksi/Non	Unit	23.374	26.171	30.103	34.309
	Pertanian	Unit	10.097	13.242	15.819	17.738
	Pertanian	Unit	28.362	32.005	33.958	35.829
	Perdagangan	Unit	8.389	9.115	10.459	11.805
2.	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	293.877	345.622	480.508	608.893
3.	Asset	Rp.Milyar	5.266	6.816	9.634	13.947
4.	Omzet	Rp.Milyar	14.476	18.972	20.345	24.587

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM, 2015

Dari tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PUMKM) di Jawa Tengah. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus meningkat jumlahnya dalam kurun waktu 4 tahun selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 (kwartal IV November) dari 70.222 Unit Usaha pada tahun 2011 menjadi 99.681 Unit Usaha pada tahun 2014, dengan didominasi oleh Pelaku Usaha perdagangan dan Produksi/Non Pertanian. Penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM di Jawa Tengah meningkat menjadi 608.893 jiwa pada tahun 2014 dari 293.887 jiwa pada tahun 2011 dengan jumlah asset yang dimiliki meningkat menjadi 2.5 kali lipat dari Rp 5.266 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 13.947 miliar pada tahun 2014. Omzet yang dihasilkan oleh PUMKM pun memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun yaitu dari Rp 14.476 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 24.587 miliar pada tahun 2014.

Program GERDU KEMPLING (Gerakan Terpadu bidang Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur dan Lingkungan) yang dijadikan andalan oleh Pemerintah Kota Semarang dalam menanggulangi kemiskinan dengan berbasis pemberdayaan masyarakat dengan mengkoordinasikan dan mensinergikan berbagai program kegiatan penanggulangan kemiskinan pada tahun 2014 yang lalu merupakan tahun ketiga tahapan GERDU KEMPLING, dan telah direalisasikan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak dengan dana pembiayaan bersumber dari APBD kota semarang, bantuan APBN dan APBD provinsi Jawa Tengah serta dukungan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perbankan, Pengusaha dan Swadaya Masyarakat (BAPPEDA Kota Semarang, 2015)

**Tabel 1.3**  
**Data Realisasi GERDU KEMPLING Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang**

Kelurahan	GAKIN tertangani	S K P D/ C S R	Wujud Bantuan
Kelurahan Wonodri	71 Orang	Dinas Koperasi & UMKM	➤ Penerima Peralatan Usaha Memasak untuk PUM
Kec. Semarang	6 Orang		➤ Penerima Pelatihan Menjahit
Selatan	2 Orang		➤ Penerima Pelatihan Salon
	60 Orang		➤ Penerima Pelatihan Memasak

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang (Data diolah)

Menurut data realisasi GERDU KEMPLING pada tahun 2014 yang diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang (BAPPEDA Kota Semarang) dan Dinas Koperasi dan UMKM, di kota Semarang terdapat dua kecamatan yang Kelompok Pelaku Usaha Mikronya paling banyak mendapatkan bantuan peralatan usaha memasak dan pelatihan jahit serta salon, yaitu di Kecamatan Semarang Tengah tepatnya di kelurahan Kauman dan di Kecamatan Semarang Selatan, tepatnya di Kelurahan Wonodri.

Di Kelurahan Wonodri terdapat pasar tradisional Wonodri yang letaknya ada didepan kantor Kelurahan Wonodri. Pasar tradisional, Wonodri adalah salah satu pasar rakyat yang terdapat di Kota Semarang. Pasar ini pun berdekatan dengan lokasi – lokasi penting lainnya di Kota Semarang antara lain Universitas Diponegoro kampus Pleburan, Politeknik Pelayaran Semarang, Gedung Wanita Jalan Sriwijaya, Java Supermal, Rumah Sakit PKUM Roemani, Taman Budaya Raden Saleh, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, dan Akademi Keperawatan Muhammadiyah Roemani. Pasar ini pun menjadi salah satu pasar induk bagi pedagang pedagang kecil untuk membeli bahan bahan mentah mereka.

Dinas KUMKM menilai wilayah Wonodri perlu adanya pembinaan, perbaikan dari segi sosial-ekonomi serta peningkatan kesehatan di daerah tersebut. Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks, sehingga diperlukan penanganan terpadu dan berkelanjutan. Dalam penanggulangannya harus ada sinergitas antara pemerintah kota, dunia usaha, perguruan tinggi dan masyarakat. Ini penting untuk meningkatkan kesejahteraan warga miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro (Dinas Koperasi dan UMKM Semarang).

Salah satu program dari Dinas Koperasi dan UMKM adalah pemberian bantuan modal dan kredit serta bantuan Peralatan kepada kelompok pelaku usaha mikro (KPUM) yang mendapat pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Kelompok pelaku usaha mikro ini terdapat di beberapa kelurahan di kecamatan yang ada di Kota Semarang yang terdiri dari beberapa kelompok usaha per kelurahan. Setiap kelompok mempunyai anggota yang merupakan pelaku usaha mikro.

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah kelompok pelaku usaha mikro di Kecamatan Semarang Selatan yaitu kelompok pelaku usaha mikro di Kelurahan Wonodri yang mendapat bantuan peralatan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Dengan melihat penjelasan diatas, dengan permasalahan yang dihadapi usaha mikro dalam permodalan serta pengaruh kebijakan maupun peran pemerintah dalam membantu pengembangan usaha mikro, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perkembangan usaha mikro dalam nilai produksi,

omzet penjualan, tingkat keuntungan serta belanja untuk usaha setelah mendapat bantuan peralatan boga dari pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Salah satu hambatan dalam perkembangan usaha mikro adalah keterbatasan peralatan produksi karena pada umumnya Kelompok Pelaku Usaha Mikro belum mampu membeli peralatan untuk berproduksi karena keterbatasan finansial serta kurangnya keterampilan dan *managerial skill* yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan operasional usaha mikro. Mengingat hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan program GERDU KEMPLING yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang salah satunya dengan memberikan bantuan operasional untuk kelompok pelaku usaha mikro sebagai penunjang kegiatan operasional dalam meningkatkan produksi usaha mikro kecil dan menengah.

Program GERDU KEMPLING yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang salah satunya adalah memberikan bantuan usaha peralatan memasak kepada kelompok pelaku usaha mikro. Bantuan berbentuk peralatan memasak seperti panci, wajan, penyaring minyak, *rice cooker*, *magic jar*, kompor dan alat – alat memasak yang lain paling banyak diberikan atau dikonsentrasikan kepada Kelompok Pelaku Usaha Mikro dengan bidang usaha pedagang makanan dan minuman seperti pedagang nasi gudeg, nasi soto, nasi pecel, es jus serta jenis –jenis makanan dan minuman yang lainnya di Kelurahan

Wonodri yang mulai diberikan pada tahun 2014 bulan Agustus. Dinas Koperasi dan UMKM menilai wilayah Wonodri perlu adanya pembinaan terhadap kelompok pelaku usaha mikro mengingat daerah tersebut merupakan salah satu pusat perekonomian di Kota Semarang dimana terdapat banyak usaha usaha kecil yang berdiri dan terdapat pasar tradisional. dalam penelitian ini, pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu “Adakah perbedaan dari nilai produksi, omset penjualan, tingkat keuntungan, serta belanja usaha dari usaha mikro antara sebelum dan setelah memperoleh bantuan usaha dari Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perbedaan nilai produksi dari usaha mikro antara sebelum dan setelah memperoleh bantuan usaha peralatan memasak dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.
2. Menganalisis perbedaan omset penjualan dari usaha mikro antara sebelum dan setelah memperoleh bantuan usaha peralatan memasak dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.
3. Menganalisis perbedaan tingkat keuntungan dari usaha mikro antara sebelum dan setelah memperoleh bantuan peralatan usaha memasak dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

4. Menganalisis perbedaan belanja untuk usaha dari usaha mikro antara sebelum dan setelah memperoleh bantuan peralatan usaha memasak dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh bantuan peralatan usaha yang diberikan.
2. Bagi Pengembangan Ilmu, hasil penelitian diharapkan dapat mengungkapkan pengaruh bantuan usaha dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang bagi usaha mikro dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pemerintah daerah maupun instansi pendukung dalam menentukan arah dan kebijakan pengembangan usaha mikro di Kota Semarang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan untuk mendukung penulis agar didapat gambaran yang jelas berkaitan dengan objek yang diteliti oleh penulis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, deskripsi bantuan modal dan kredit dari Dinas KUMKM, profil responden, uji validitas dan uji reliabilitas, dan analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, yaitu sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai permasalahan yang dibahas.